



## **ARTIKEL JURNAL**

### **HUBUNGAN KEPATUHAN PENERAPAN BUNDLES PREVENTION FLEBITIS OLEH PERAWAT DENGAN KEJADIAN FLEBITIS DIRUANG RAWAT INAP RSD BALUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

Oleh :  
Diah Mahmudah Mintorowati  
NIM : 19.1101.2053

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**



## **ARTIKEL JURNAL**

### **HUBUNGAN KEPATUHAN PENERAPAN BUNDLES PREVENTION FLEBITIS OLEH PERAWAT DENGAN KEJADIAN FLEBITIS DIRUANG RAWAT INAP RSD BALUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

Oleh :  
Diah Mahmudah Mintorowati  
NIM : 19.1101.2053

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**

## **ARTIKEL JURNAL**

### **HUBUNGAN KEPATUHAN PENERAPAN BUNDLES PREVENTION FLEBITIS OLEH PERAWAT DENGAN KEJADIAN FLEBITIS DIRUANG RAWAT INAP RSD BALUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Keperawatan

Oleh

**Diah Mahmudah Mintorowati**

**NIM : 19.1101.2053**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

### HUBUNGAN KEPATUHAN PENERAPAN BUNDLES PREVENTION FLEBITIS OLEH PERAWAT DENGAN KEJADIAN FLEBITIS DIRUANG RAWAT INAP RSD BALUNG

Diah Mahmudah Mintorowati

NIM. 19 1101 2053

Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Pembimbing I

Asmuji, SKM, M.Kep.

NPK :197206152005011004

Pembimbing II

Ns. Komarudin, SKp.,M.Kep.,Sp. Kep J

NPK : 19681208.93.05.384

## PENGUJI JURNAL

Dewan Penguji Ujian Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 13 Februari 2021

Penguji I



Ns. Cahya Tribagus Hidayat, S. Kep. M. Kes  
NPK : 1986051711503614

Penguji II



Asmuji, SKM, M. Kep.  
NPK : 1972061520050110004

Penguji III



Ns. Komarudin, SKp., M. Kep., Sp. Kep J  
NPK : 19681208.93.05.384

## PENGESAHAN

### HUBUNGAN KEPATUHAN PENERAPAN BUNDLES PREVENTION FLEBITIS OLEH PERAWAT DENGAN KEJADIAN FLEBITIS DIRUANG RAWAT INAP RSD BALUNG

Diah Mahmudah Mintorowati  
NIM. 1911012053

Dewan Penguji Ujian Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 29 Januari 2021

Penguji,

- 1 Ketua : Ns. Cahya Tribagus Hidayat, S. Kep, M. Kes (.....)  
NPK. 1986051711503614
- 2 Penguji II : Asmuji, SKM, M.Kep (.....)  
NPK. 197206152005011004
- 3 Penguji III : Ns. Komarudin, SKp.,M.Kep.,Sp. Kep J (.....)  
NPK : 19681208.93.05.384

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember



Ns. Sasmiyanto.S.Kep.,M.Kes  
NPK. 19790416 1 0305358

**HUBUNGAN KEPATUHAN PENERAPAN BUNDLES PREVENTION FLEBITIS  
OLEH PERAWAT DENGAN KEJADIAN FLEBITIS  
DIRUANG RAWAT INAP RSD BALUNG**

Diah Mahmudah Mintonrowati\*, Asmuji \*, Komarudin \*  
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 332240 FAX: (0331) 337957 EMAIL: fikes@unmuh  
jember.ac.id Website: <http://fikesunmuhjember.ac.id> Email: arifyonisetiawan@gmail.com

***ABSTRACT***

Phlebitis is a complication of intravenous therapy either caused by chemical, mechanical, bacterial or post-infusion irritation which is characterized by redness, pain, induration and swelling in the puncture site or along the vein. The incidence of phlebitis can be prevented by implementing the bundles prevention of phlebitis. The compliance with the implementation of the bundles prevention phlebitis can be influenced by the motivation, attitudes and abilities of the nurses. This study aims to determine the relationship between compliance with the implementation of the bundles prevention phlebitis by nurses with the incidence of phlebitis in the inpatient room. This study used an analytic observational study design with a cohort study approach. The population of this study were patients who would undergo infusion. The sampling technique used was quota sampling of 35 patients who had an IV. The results of the study using fisher's exact test with  $p$  value = 0.007, showed a significant relationship between compliance with the application of the bundles prevention phlebitis with the incidence of phlebitis in the inpatient room of RSD Balung. The conclusion of this study is that compliance with the implementation of bundles prevention phlebitis by nurses is associated with the incidence of phlebitis in the inpatient room of RSD Balung.

Keywords: Bundles prevention; Phlebitis; Obedience; The phlebitis incidence nurse  
Bibliography 37 (2006- 2019)

## ABSTRAK

Flebitis merupakan suatu komplikasi dari pemberian terapi intravena baik disebabkan oleh iritasi kimia, mekanik, bakteri maupun post infus yang ditandai dengan adanya kemerahan, nyeri, indurasi dan pembengkakan di daerah penusukan atau sepanjang vena. Kejadian flebitis dapat dicegah dengan penerapan *bundles prevention* flebitis. Kepatuhan penerapan *bundles prevention* flebitis dapat dipengaruhi oleh motivasi, sikap dan kemampuan perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan penerapan *bundles prevention* flebitis oleh perawat dengan kejadian flebitis di ruang rawat inap RSD Balung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan study kohort. Populasi dari penelitian ini adalah pasien yang akan dilakukan tindakan pemasangan infus. Teknik sampling yang digunakan menggunakan quota sampling sebanyak 35 pasien yang terpasang infus. Hasil penelitian dengan menggunakan uji fisher's exact test dengan nilai  $p\text{ value} = 0,007$ , menunjukkan hubungan signifikan kepatuhan penerapan *bundles prevention* flebitis dengan kejadian flebitis di Ruang Rawat inap RSD Balung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepatuhan penerapan *bundles prevention* flebitis oleh perawat berhubungan dengan kejadian flebitis di ruang rawat inap RSD Balung.

Kata kunci : Bundles prevention; Flebitis; Kepatuhan; Perawat kejadian flebitis  
Daftar pustaka 37 ( 2006- 2019 )

## PENDAHULUAN

Salah satu jenis HAIs yaitu *Blood Stream Infection* (BSI) atau Infeksi Aliran Darah (IAD). Berdasarkan *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), pada tahun 2017 terdapat lebih dari 119.000 orang mengalami BSI dan hampir 20.000 orang meninggal akibat BSI (CDC, 2019), yang mana salah satu faktor risiko BSI adalah kejadian flebitis (Kemenkes RI, 2017:13). Flebitis merupakan peradangan pada dinding pembuluh darah balik atau vena akibat iritasi kimia, mekanik dan agen bakterial. Flebitis bisa terjadi di vena sentral maupun vena perifer. Flebitis ditandai dengan gejala kemerahan, nyeri dan bengkak di sepanjang vena (Brunner dan Suddart, 2013). Beberapa

faktor penyebab terjadinya flebitis adalah faktor kimiawi, mekanik dan agen bakterial (INS, 2016).

Menurut studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di ruang rawat inap RSD Balung melalui data dari tim pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit, didapatkan data flebitis tiga bulan pertama pada tahun 2020 mengenai salah satu ruang rawat inap yaitu Ruang Nusa Indah. Terdapat 12 kejadian flebitis dari 498 hari terpasang infus (24,09 %) pada bulan Januari, 10 kejadian flebitis dari 480 hari terpasang infus (20,8 %) pada bulan Februari, serta didapatkan kejadian flebitis 14 dari 503 hari terpasang infus pada bulan Maret (27%). Angka kejadian flebitis berdasarkan studi pendahuluan tersebut masih tergolong tinggi apabila dibandingkan dengan standar indikator

mutu pelayanan minimal rumah sakit atau masih melebihi batas maksimal yang ditentukan yaitu sebesar 15 %.

Suatu penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara teknik aseptik perawat dengan kejadian flebitis di (Watung, 2019:27). Disebutkan pula bahwa sikap perawat yang kurang baik dalam menjalankan prosedur standar pemasangan infus dapat 1,37 kali berisiko menyebabkan flebitis (Rizkiana, 2016). Hal ini didukung oleh CDC yang menyebutkan bahwa banyak rumah sakit di Amerika yang berhasil mencegah HAIs dengan cara mengikuti *bundles prevention* yang dibuat oleh CDC (CDC, 2019). Apabila HAIs dapat dicegah maka efisiensi pelayanan kesehatan dapat meningkat, angka kematian dan kesakitan menurun, waktu perawatan di rumah sakit dapat berkurang, kualitas hidup pasien meningkat serta dapat diperoleh praktik kesehatan terbaik yang *cost effective* (APEC, 2013:6). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan penerapan *bundles prevention flebitis* oleh perawat dengan kejadian flebitis di ruang rawat inap RSD Balung

## TUJUAN

### Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan penerapan *bundles prevention flebitis* oleh perawat dengan kejadian flebitis di ruang rawat inap RSD Balung.

Tujuan Khusus penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi kepatuhan perawat dalam melaksanakan *bundles prevention flebitis* di ruang rawat inap RSD Balung, Mengidentifikasi kejadian flebitis di ruang rawat inap RSD

Balung, Menganalisis hubungan antara kepatuhan penerapan *bundles prevention flebitis* oleh perawat dengan kejadian flebitis di Ruang rawat inap RSD Balung.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan studi kohort yang bertujuan untuk meneliti adanya hubungan kepatuhan penerapan *bundles prevention flebitis* dengan kejadian flebitis di ruang rawat inap RSD Balung.

Studi *kohort* merupakan jenis penelitian epidemiologis noneksperimental yang sering digunakan untuk mempelajari hubungan antara faktor resiko dengan efek atau penyakit. Model pendekatan yang digunakan pada rancangan *kohort* adalah pendekatan waktu secara longitudinal atau *time periode approace* (Sastroasmoro dan Ismail, 2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien yang akan dilakukan tindakan pemasangan infus di IGD dan Rawat Inap RSD Balung Kabupaten Jember pada tahun 2021. Setelah dilakukan studi pendahuluan di lapangan, total kunjungan pasien rawat inap yang mendapatkan tindakan pemasangan infus pada bulan September 2020 adalah 351 pasien dan pada bulan Oktober 2020 adalah sebanyak 371 pasien Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2016), sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang dipilih berdasarkan metode tertentu sehingga dapat digunakan untuk mewakili seluruh populasi (Nurdin dan Hartati, 2019). Besar Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti

(Arikunto,2010).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Umum

Tabel 1. Distribusi Pasien berdasarkan Umur di Ruang Rawat Inap RSD Balung bulan Januari 2021 dengan jumlah sampel 35 pasien

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	12-20 th	1	2,85 %
2	21-30 th	12	34,3 %
3	31-40 th	8	22,9 %
4	41-50 th	14	40 %
Total		35	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar pasien yang dilakukan tindakan pemasangan infus dan menjadi responden dalam penelitian memiliki rentang usia 41 – 50 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 40 % dari keseluruhan pasien

Tabel. 2 Distribusi Perawat berdasarkan umur di Ruang Rawat Inap RSD Balung bulan Januari 2021 dengan jumlah 20 perawat

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	25 – 30 th	4	20 %
2	31 – 35 th	7	35 %
3	36 – 40 th	6	30 %
4	> 40 th	3	15 %
Total		20	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar perawat yang melakukan tindakan pemasangan infus dengan umur 31 – 35 tahun sebanyak 7 perawat 20%

Tabel 3. Distribusi Perawat berdasarkan masa kerja di Ruang Rawat inap RSD Balung Bulan Januari 2021 dengan jumlah 20 perawat

No	Masa Kerja	Jumlah	Prosentase
1	1 – 5 th	5	25 %
2	6 – 10 th	6	30 %
3	10 – 15 th	5	25 %
4	> 15 th	4	20 %
Total		20	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mempunyai masa kerja 6 – 10 th sebanyak 6 perawat 30 %

Tabel 4. Distribusi Hari Kejadian Flebitis Setelah Pemasangan Infus Pada Pasien Rawat inap RSD Balung pada bulan Januari 2021 dengan jumlah kejadian flebitis 6 pasien

No	Hari Ke	Jumlah	Prosentase
1	1-2	2	33,3 %
2	3-4	3	50 %
3	5-6	1	16,6 %
4	>7	0	0 %
Total		6	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kejadian flebitis terjadi pada hari ke – 3 setelah pemasangan infus sebanyak 3 pasien atau 50 % dari jumlah pasien yang mengalami flebitis

## 2. Data Khusus

Tabel 5. Distribusi Kepatuhan Perawat Ruang Rawat Inap RSD Balung Dalam Penerapan *Bundles Prevention Flebitis* pada bulan Januari 2021 dengan jumlah 35 pasien

No	Kepatuhan Perawat	Jumlah	Prosentase
1	Patuh	24	68,5 %
2	Tidak patuh	11	31,42 %
Total		35	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar perawat yang menjadi responden sudah patuh dalam menerapkan bundles prevention flebitis yaitu sebanyak 24 perawat atau 68,5 %

Tabel 6. Distribusi Kejadian Flebitis Diruang Rawat Inap RSD Balung bulan Januari 2021 dengan jumlah 35 pasien

No	Kejadian Flebitis	Jumlah	Prosentase
1	Flebitis	6	17,14 %
2	Tidak flebitis	29	82,86 %
Total		35	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pasien tidak mengalami flebitis yaitu sebanyak 29 pasien atau 82,86 % sedangkan pasien yang mengalami flebitis adalah 6 pasien atau 17,14 %

Tabel 7. Distribusi Hubungan Kepatuhan Perawat dalam Penerapan Bundles Prevention Flebitis Dengan Kejadian Flebitis Diruang Rawat Inap RSD Balung Bulan Januari 2021 dengan Jumlah 35 pasien

Kepatuhan Perawat	Kejadian Flebitis			P value
	Flebitis	Tidak Flebitis	Total	
Patuh	1 (4,4 %)	23 (95,6 %)	24 (100 %)	<b>0,007</b>
Tidak patuh	5 (45,5 %)	6 (54,5 %)	11 (100 %)	
Total	6 (17,1 %)	29 (82,9 %)	35 (100%)	

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa perawat yang patuh dalam penerapan *Bundles Prevention Flebitis* dengan pasien yang mengalami flebitis sebanyak 1 pasien (4,4 %), perawat yang patuh dalam penerapan *Bundles Prevention Flebitis* dengan pasien yang tidak mengalami flebitis sebanyak 23 pasien (95,6 %), dan perawat yang tidak patuh dalam penerapan *Bundles Prevention Flebitis* dengan pasien yang mengalami flebitis sebanyak 5 pasien (45,5 %), perawat yang tidak patuh dalam penerapan *Bundles Prevention Flebitis* dengan pasien yang tidak mengalami flebitis sebanyak 6 pasien (54,6 %).

Berdasarkan uji statistik menggunakan metode *fisher's exact test* ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh hasil *p Value* = 0,007 < 0,05. Dengan demikian H1 diterima yang

berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara kepatuhan perawat dalam penerapan *bundles prevention flebitis* dengan kejadian flebitis diruang rawat inap RSD Balung, berdasarkan dari hasil uji terdapat dua sel yang mempunyai nilai harapan kurang dari 5 sehingga cara membaca atau pengambilan keputusan untuk uji hubungan berpedoman pada nilai hasil uji *fisher's exact test*

## PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan bahwa Sebagian besar perawat patuh dalam menerapkan *bundles prevention flebitis*. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.10 yaitu sebagian besar perawat patuh dalam menerapkan *bundles prevention flebitis* sebanyak 24 perawat 68,5 %

Kepatuhan merupakan bagian dari perilaku individu yang bersangkutan untuk mentaati atau mematuhi sesuatu, sehingga kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus tergantung dari perilaku perawat itu sendiri. Perilaku kepatuhan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan dapat dikategorikan menjadi faktor intrernal yaitu karakteristik perawat itu sendiri (umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, status perkawinan, kepribadian, sikap, kemampuan, persepsi dan motivasi) dan faktor eksternal (karakteristik organisasi, karakteristik kelompok, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik lingkungan. Kepatuhan adalah tingkat seseorang dalam melaksanakan suatu aturan dalam dan perilaku yang disarankan. Pengertian dari kepatuhan adalah menuruti suatu perintah atau suatu aturan. Kepatuhan adalah tingkat

seseorang dalam melaksanakan perawatan, pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh perawat, dokter atau tenaga kesehatan lainnya (Bart, 2004).

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar pasien tidak mengalami flebitis. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 bahwa sebagian besar pasien tidak mengalami flebitis yaitu sebanyak 29 pasien atau 82,86% sedangkan pasien yang mengalami flebitis adalah 6 pasien atau 17,14 %.

Flebitis adalah inflamasi atau peradangan pada tunika intima pembuluh darah vena yang diperoleh dari mekanisme iritasi yang terjadi pada endothelium tunika intima vena dan perlekatan trombosit pada area tersebut. Flebitis merupakan suatu komplikasi dari pemberian terapi intravena baik disebabkan oleh iritasi kimia, mekanik, bakteri, ataupun post infus yang ditandai dengan adanya kemerahan, nyeri, indurasi, dan pembengkakan di daerah penusukan atau sepanjang vena (Brunner dan Sudarth, 2003; INS, 2010).

Faktor yang berpengaruh terhadap sebagian besar pasien tidak flebitis dikarenakan dalam melaksanakan pemasangan infus perawat melakukan teknik aseptik yaitu melakukan desinfektan dengan baik dan benar pada area penusukan dengan menggunakan kapas alkohol/alkohol swab. Selain itu perawat juga mengajarkan ke pasien untuk menjaga tangan yang diinfus seperti menghindari gerakan memutar atau berbalik secara tiba-tiba dan mengurangi aktivitas pada tangan yang terpasang infus. Hal ini sesuai dengan Potter dan Perry (2009), untuk mencegah terjadinya flebitis, perawat harus melakukan teknik aseptik dalam melakukan pemasangan infus dan

pemberian terapi melalui selang infus dengan menggunakan desinfektan.

Berdasarkan uji statistik menggunakan metode *fisher exact test* diperoleh hasil  $p \text{ Value} = 0,007 < 0,05$ . Dengan demikian H1 diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara kepatuhan perawat dalam penerapan *bundles prevention flebitis* dengan kejadian flebitis diruang rawat inap RSD Balung. Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan bahwa perawat yang patuh dalam penerapan *Bundles Prevention Flebitis* dengan pasien yang mengalami flebitis sebanyak 1 pasien (4,4 %), perawat yang patuh dalam penerapan *Bundles Prevention Flebitis* dengan pasien yang tidak mengalami flebitis sebanyak 23 pasien (95,6 %), dan perawat yang tidak patuh dalam penerapan *Bundles Prevention Flebitis* dengan pasien yang mengalami flebitis sebanyak 5 pasien (45,5 %), perawat yang tidak patuh dalam penerapan *Bundles Prevention Flebitis* dengan pasien yang tidak mengalami flebitis sebanyak 6 pasien (54,5%).

Setiap perawat mempunyai kemampuan yang berbeda dalam melakukan Tindakan yang benar, yaitu tindakan yang sesuai dengan SOP yang sudah ada, hal ini sesuai dengan teori dari Ivancevich, (2007) Kemampuan adalah bakat seseorang untuk melakukan tugas fisik atau mental. Kemampuan seseorang pada umumnya stabil. Kemampuan merupakan faktor yang dapat membedakan karyawan yang berkinerja tinggi dan yang berkinerja rendah. Kemampuan individu mempengaruhi karakteristik pekerjaan, perilaku, tanggung jawab, pendidikan dan memiliki hubungan secara nyata terhadap kinerja pekerjaan. Manajer harus berusaha menyesuaikan kemampuan dan ketrampilan seseorang

dengan kebutuhan pekerjaan. Proses penyesuaian ini penting karena tidak ada kepemimpinan, motivasi, atau sumber daya organisasi yang dapat mengatasi kekurangan kemampuan dan ketrampilan meskipun beberapa ketrampilan dapat diperbaiki melalui latihan atau pelatihan (Ivancevich, 2007).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar perawat patuh menerapkan *bundles prevention flebitis* yaitu sebanyak 24 perawat ( 68 %)
2. Sebagian besar pasien tidak mengalami flebitis yaitu sebanyak 29 pasien ( 82,86 % )
3. Kepatuhan penerapan *bundles prevention flebitis* oleh perawat berhubungan dengan kejadian flebitis di ruang rawat inap RSD Balung dengan nilai  $p \text{ value} 0,007 < 0,05$

### **Saran**

1. Bagi Profesi Perawat  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan motivasi perawat untuk meningkatkan kepatuhan penerapan *bundles prevention flebitis* saat melakukan tindakan pemasangan infus. Dengan sikap, pengetahuan dan motivasi perawat yang baik serta pengawasan rutin yang dilakukan oleh Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah sakit diharapkan adanya penurunan kejadian flebitis yang berakibat juga pada peningkatan mutu dan pelayanan pasien
2. Bagi institusi

Memberikan informasi dan masukan kepada Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi serta bidang pelayanan agar monitoring kepatuhan penerapan *bundles prevention* flebitis ini dapat dilakukan secara rutin dan dilaporkan kepada pihak terkait sehingga dapat dilakukan evaluasi pelaksanaan monitoring kepatuhan penerapan *bundles prevention* flebitis dalam upaya pencegahan infeksi akibat pemasangan infus. Pentingnya sarana pendukung yang dibutuhkan dalam upaya penerapan *bundles prevention* flebitis juga harus di penuhi agar pelaksanaan *bundles prevention* flebitis ini dapat dilaksanakan dengan mudah

## DAFTAR PUSTAKA

Abadi, S. A., Etemadi, & Saeedi, A. (2013). Investigating Role of Mechanical and Chemical Factors in the Creation of Peripheral Vein Inflammation in Hospitalization Patients in Hospital in Zahedan, Iran. *Life Science Journal*, 10(1), 379-383.

Allegranzi, B., Nejad, S. B., Combescure, C., Graafmans, W., Attar, H., Donaldson, L., & Pittet, D. (2011). Burden of Endemic Health-Care-Associated Infection in Developing Countries: Systematic Review and Meta-Analysis. *Lancet*, 377(9761), 228-241.

Asia-Pacific Economic Cooperation. (2013). APEC HAI 2013 Work Plan. *Life Sciences and Innovative Forum Planning Group Meeting* (pp. 1-7). Jakarta: Asia-Pacific Economic Cooperation.

Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusdik SDM Kesehatan.

- Cahyono, T. (2018). *Statistika Terapan dan Indikator Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2019, 03 08). *Healthcare-Associated Infections*. Retrieved 08 27, 2020, from CDC Public Health Professionals Gateway: <https://www.cdc.gov/publichealthgateway/didyouknow/topic/hai.html>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2019, 12 16). *Strategies to Prevent Hospital-onset Staphylococcus aureus Bloodstream Infections in Acute Care Facilities*. Retrieved 08 27, 2020, from Healthcare-associated Infections: <https://www.cdc.gov/hai/prevent/staph-prevention-strategies.html>
- Dwiastuti, R. (2017). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (1 ed.). Malang: UB Press.
- Erdogan, B. C., & Denat, Y. (2016). The Development of Phlebitis and Infiltration in Patients with Peripheral Intravenous Catheters in the Neurosurgery Clinic and Affecting Factors. *International Journal of Caring Sciences*, 9(2), 619-629.
- Evangelista, L. S. (1999). Compliance: A Concept Analysis. *Nursing Forum*, 34(01), 5-11.
- Higginson, R. (2011). Phlebitis: treatment, care and prevention. *Nusing Times*, 107(36), 18-21.
- Infusion Nurses Society. (2006). *Infusion Nursing Standards of Practice*. Hagerstown: JP Lippincott.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kohno, E., Murase, S., Matsuyama, K., & Okamura, N. (2009). Effect of corticosteroids on phlebitis induced by intravenous infusion of antineoplastic agents in rabbits. *International Journal of Medical Sciences*, 6(4), 218-223.
- Lapau, B. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi* (2 ed.). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lee, S., Kim, K., & Kim, J.-S. (2019). A Model of Phlebitis Associated with Peripheral Intravenous Catheters in Orthopedic Inpatients. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1-11.
- Lestari. (2019). The Relationship Between Nurse's Obedience in

- Doing Hand Hygiene and the Occurance of Phlebitis in Wonosari Regional Public Hospital. *Naskah Publikasi Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 1-14.
- Malach, T., Jerassy, Z., Rudensky, B., Schlesinger, Y., Broide, E., Olsha, O., . . . Raveh, D. (2006). Prospective surveillance of phlebitis associated with peripheral intravenous catheters. *American Journal of Infection Control*, 308-312.
- Mandal, A., & Raghu, K. (2019). Study on Incidence of Phlebitis Following the Use of Pherpheral Intravenous Catheter. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(9), 2827-2831.
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masturoh, I., & Anggita, T. N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Milutinović, D., Simin, D., & Zec, D. (2015). Risk factor for phlebitis: a questionnaire study of nurses' perception. *The Revista Latino-Americana de Enfermagem (RLAE)*, 23(04), 677-684.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurhandini, A., Zulfendri, Z., & Ashar, T. (2019). The Association between Nurse Characteristics, Supervision, and Nurse Compliance at Madani Hospital in Medan, North Sumatera. *Journal of Health Policy and Management*, 04(03), 170-175.
- Rizkiana, N. (2016). *Tesis*. Analisa Karakteristik dan Perilaku Perawat Terhadap Penerapan S.O.P Pemasangan Infus dalam Pencegahan Flebitis di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat H.Adam Malik Medan Tahun 2016. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rosa, E. M. (2018, 01 27). *Kepatuhan (Compliance)*. Retrieved 09 03, 2020, from UMY Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit: <http://mmr.umy.ac.id/kepatuhan-compliance/#:~:text=Kepatuhan%20berasal%20dari%20kata%20%E2%80%9CPatuh,tunduk%20pada%20ajaran%20dan%20aturan.>
- Smith & Nephew. (2012, 02). *Visual Infusion Phlebitis Score - VIP*

score. Retrieved 09 03, 2020, from VIP score: <http://www.vipscore.net/wp-content/uploads/2012/04/002-IV3000-A4-score-and-vein-card.pdf>

Organizations:  
[https://www.who.int/gpsc/country\\_work/gpsc\\_ccisc\\_fact\\_sheet\\_en.pdf](https://www.who.int/gpsc/country_work/gpsc_ccisc_fact_sheet_en.pdf)

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wawan, & M., Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Swarjana, I. K. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ardani, et al. 2017. Pengaruh Penerapan Standard Precautions Terhadap Kejadian Phlebitis Pada Pasien Di Ruang Kenanga Dan Flamboyan RSUD dr. H. Soewondo Kendal.

Uslusoy, E., & Mete, S. (2008). Predisposing Factors to Predisposing Factors to Phlebitis in Patients with Peripheral Intravenous Catheter: a Descriptive Study. *Journal of the American Academy of Nurse Practitioners*, 172-180.

Wallis, P. (2018). *Phlebitis*. New Zealand: Intravenous Nursing New Zealand (IVNNZ). Retrieved 09 03, 2020

Watung, G. I. (2019). Hubungan Teknik Aseptik Perawat Dengan Kejadian Flebitis Pada Pasien Yang Terpasang Infus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. *Stikes Graha Medika Nursing Journals*, 2(1), 27-35.

World Health Organization. (2012, 03 24). *Health care-Associated Infections Fact Sheet*. Retrieved from World Health